

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 118), objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Obyek penelitian ditemukan melekat pada subyek penelitian. Objek penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dibentuk agar peneliti dapat melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan dan pokok permasalahan yang sedang diteliti sehingga mendapatkan hasil yang relevan.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014, hlm. 27) Penelitian kausal merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya.

Penelitian ini menggunakan variabel – variabel yang disajikan dalam bentuk angka sehingga penelitian ini dikategorikan penelitian kuantitatif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014, hlm. 12) penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis hubungan antara variabel-variabel dimana variabel yang diteliti berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan prosedur statistik.

Hendrick Tharnando, 2018

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 61) variabel adalah sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel dibagi menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

2.2.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro & Supomo, 2014, hlm. 63). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun yang menjadi variabel independen dari penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 yang diukur dengan CR, DER, dan ROE.

2.2.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro & Supomo, 2014, hlm. 63). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

2.2.2.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan penelitian maka peneliti membuat operasionalisasi variabel – variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (X)	<p style="text-align: center;"><i>Current Ratio (X₁)</i></p> <p><i>Current Ratio (CR)</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang jangka pendek ketika jatuh tempo. (Kasmir, 2014a, hlm. 156)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Current Assets • Current Liabilities 	Rasio
	<p style="text-align: center;"><i>Debt to Equity Ratio (X₂)</i></p> <p><i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> merupakan ukuran seberapa besar kepentingan perusahaan dibiayai oleh utang dibanding dengan modal yang ada. (Zulfikar, 2016, hlm. 151)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Total Liabilities • Total Equity 	Rasio
	<p style="text-align: center;"><i>Return on Equity (X₃)</i></p> <p><i>Return on Equity (ROE)</i> mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia untuk pemegang saham. Rasio ini bisa dicari dengan rumus laba bersih dibagi total ekuitas. (Zulfikar, 2016, hlm. 155)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Net Income • Total Equity 	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan nilai saham di pasar atau yang biasa disebut dengan nilai pasar atau harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang.	<ul style="list-style-type: none"> • Closing Price 	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2014 hlm. 115). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Hendrick Tharnando, 2018

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

periode 2011-2015. Adapun data perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08 Agustus 2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08 Oktober 2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Januari 2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
14	BBYD	Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08 Juli 2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003

Hendrick Tharnando, 2018

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31 Desember 1999
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
27	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	21 November 1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12 Maret 2008
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 Juni 1999
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
36	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	03 Juli 2007
37	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	09 Juli 2013
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	15 Januari 2014
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Desember 2006

Sumber : www.sahamok.com

3.2.3.2 Sampel

Sampel merupakan elemen-elemen populasi (Indriantoro & Supomo, 2014, hlm. 115). Pemilihan sampel dengan metode nonprobabilitas atau secara tidak acak, elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Indriantoro & Supomo, 2014, hlm. 130). Adapun pendekatan *purposive sampling* merupakan tipe pemilihan secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya

Hendrick Tharnando, 2018

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian) (Indriantoro & Supomo, 2014, hlm. 131).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- 2) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- 3) Perusahaan perbankan yang memperdagangkan sahamnya setelah tanggal publikasi laporan keuangan tahun 2011-2015.

Tabel 3.3
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah observasi
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	43
Perusahaan perbankan yang belum terdaftar di BEI pada tahun 2011	(16)
Perusahaan perbankan yang tidak aktif dalam <i>trading</i> saham selama periode pengamatan	(3)
Jumlah sampel	24

Sumber : www.idx.co.id, data diolah (2017)

Adapun perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08 Agustus 2003
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08 Oktober 2007

Hendrick Tharnando, 2018

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
9	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08 Juli 2010
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31 Desember 1999
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
13	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	21 November 1989
14	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
15	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
16	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12 Maret 2008
17	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 Juni 1999
18	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
19	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
20	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	03 Juli 2007
21	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
22	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
23	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
24	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Desember 2006

Sumber: *www.sahamok.com* (data diolah)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menelusuri data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diunduh dari berbagai sumber.

Hendrick Tharnando, 2018

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014 hlm. 147), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan teknik dokumentasi yaitu memanfaatkan dan menelaah dokumen yang tersedia yang telah diunduh dari sumber data.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan Kinerja Perusahaan Tercatat perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, yang dapat diunduh di www.idx.co.id, guna memperoleh data variabel dependen dan independen yang akan digunakan pada penelitian ini.
2. Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat 1 yang berbunyi “Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyamakan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.”

Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga penutupan saham (*closing price*) pada akhir bulan April. Hal ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan laporan keuangan emiten sebelum melakukan investasi saham.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kinerja keuangan yang diukur dengan CR, DER, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Untuk melakukan analisis, penelitian ini akan melakukan uji statistik deskriptif dan uji regresi data panel. Dalam melakukan analisis dan uji hipotesis, alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software Econometric views (Eviews)* versi 8.0.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014, hlm. 170) Statistik deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada).

3.2.5.2 Teknik Analisis Data Regresi Data Panel

Menurut Wibisono (2005) dalam Ajija, dkk. (2011) pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinieritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Menurut Ajija, dkk. (2011) dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi

yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square*.

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data panel juga biasa disebut data kelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel dan lain-lain.

3.2.5.3 Metode Pemilihan Regresi Data Panel

1. Pada dasarnya dalam menentukan model yang akan digunakan untuk uji regresi data panel ada beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan uji statistik F (Uji Chow), yang digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau model *Fixed Effect*. Adapun penjelasan mengenai metode *Common Effect* dan model *Fixed Effect* menurut Rohmana (2010, hlm. 241) adalah sebagai berikut:

a) *Common Effect Model*

Model *Common Effect* merupakan model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya digunakan estimasi menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Dimana dalam metode ini hanya menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

β_0 = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

N = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

Hendrick Tharnando, 2018

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) *Fixed Effect Model*

Teknik model ini adalah teknik mengestimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar unit individu, namun intersepanya sama antar waktu. Dalam model ini diizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik *cross section* maupun *time series*. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y= Variabel dependen data panel

β_{0i} = Konstanta yang berbeda antar tiap unit

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

2. Dalam melakukan uji Chow digunakan *Eviews*, kemudian data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Fixed Effect*, dimana hipotesisnya yaitu :

a. H_0 : maka digunakan model *common effect*.

b. H_a : maka digunakan *fixed effect*, dan akan melanjutkan pada uji Hausman untuk mencari ketepatan antara *fixed effect* dengan *random effect*.

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

a. H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan model *common effect*.

- b. H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect*, dan menggunakan uji Hausman untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*.
3. Apabila setelah dilakukan Uji Chow H_0 ditolak, maka dilakukan Uji Hausman untuk memilih ketepatan model antara *fixed effect* atau *random effect*. Menurut Rohmana (2010, hlm. 241), *Random Effect Model* digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan *dummy variable*, sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan model ini dapat mengurangi *degree of freedom* dan pada model ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan time series dan cross section. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_{kit} X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel dependen data panel

β_{0it} = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

m = Banyaknya observasi

Adapun hipotesis yang digunakan pada Uji Hausman ini ialah:

a) H_0 : Maka digunakan model *random effect*.

b) H_a : Maka digunakan model *fixed effect*.

Sedangkan pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

a) H_0 diterima jika Nilai Probability Chi-Square $\geq 0,05$, maka menggunakan *random effect*

b) H_0 ditolak jika Nilai Probability Chi-Square $< 0,05$, maka menggunakan *fixed effect*

4. Setelah mendapatkan model yang cocok, kemudian dilakukan pengujian data panel. Model Regresi data panel dapat dimodelkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y= Variabel dependen data panel

β_0 = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

3.2.5.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 27), hipotesis merupakan jawaban atas masalah penelitian yang secara rasional dideduksi dari teori. Tujuan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data. Rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1

$H_0 : \beta = 0$ Tidak ada pengaruh *current ratio* terhadap harga saham perusahaan perbankan.

$H_1 : \beta \neq 0$ Ada pengaruh *current ratio* terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Hipotesis 2

$H_0 : \beta = 0$ Tidak ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Hendrick Tharnando, 2018

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_2 : \beta \neq 0$ Ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Hipotesis 3

$H_0 : \beta = 0$ Tidak ada pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan perbankan.

$H_3 : \beta \neq 0$ Ada pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga kriteria keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas perhitungan $<$ nilai α (0,05), maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.
- b. Jika nilai probabilitas perhitungan $>$ nilai α (0,05), maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak.